

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Mts Al-Falah Cangaan terkait problematika motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

A. Problematika motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di Mts Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro

1. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan resitasi (pemberian tugas). Metode ceramah dipandang sebagai suatu cara penyampaian pembelajaran melalui penuturan dan termasuk metode pembelajaran klasik atau lama yang dianggap monoton.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran terutama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangatlah membutuhkan media pembelajaran karena banyaknya materi yang mudah membuat siswa jenuh dan bosan.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana yang ada disekolah sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi saat pembelajaran.

B. Solusi yang diupayakan guru terhadap problematika motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di Mts Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro

1. Guru memodifikasi metode pembelajaran dan diselingi dengan lelucon, membangkitkan semangat siswa dengan cara memberi nilai tambahan bagi yang berani bertanya dan memberi tugas bagi setiap siswa untuk membuat satu pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa lain, bagi yang tidak bisa menjawab atau jawabannya kurang benar akan mendapat hukuman wajah dicoreti menggunakan spidol dan tidak boleh dihapus sampai jam pelajaran berakhir.
2. Memanfaatkan media pembelajaran dan sarana prasarana yang ada dengan sebaik mungkin untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan:

1. Diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif dalam menentukan dan memilih metode atau media pembelajaran sehingga sesuai tahapan perkembangan pengetahuan siswa dan sesuai dengan tujuan dan materi yang akan diajarkan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Dalam mengajar guru dapat menciptakan kelas yang hidup, menyenangkan dan lebih kreatif bagi siswa agar pembelajaran lebih bermakna.
3. Dan diharapkan kepala sekolah untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana di sekolah, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar.

